

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI PASRAMAN MELALUI SENI TARI DAN PERAN ORANG TUA

Oleh:

Ni Made Indrayani¹, Ni Made Resiana Dewi²

Dxxindrayani@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung

Abstrak: Pasraman merupakan lembaga pendidikan agama khususnya agama Hindu. Berdirinya pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan sudah berlangsung selama kurang lebih 3 tahun, didirikannya pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur pada tahun 2015, karena antusias anak-anak sangat tinggi untuk mengikuti pasraman. Pada tahun 2021 pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan kegiatan belajar mengajar tidak aktif atau fakum, tidak ada lagi anak-anak berpasraman dan dukungan orang tua terhadap anak-anakpun tidak terlihat karena anak-anak pasraman sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain HP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seni tari dapat meningkatkan minat belajar di pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan dan untuk mengetahui bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif deskriptif*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sebagian besar berbentuk keterangan dari hasil wawancara, informasi dalam bentuk tulisan dan catatan lapangan dianalisis *deskriptif kualitatif non statistik*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa minat belajar anak mengikuti pasraman meningkat setelah melakukan proses belajar mengajar di pasraman melalui seni tari, respon anak-anak yang mengikuti proses belajar mengajar melalui seni tari ini sangat baik, mereka bisa mengeksplor bakatnya dan minat belajar anak terus meningkat. Orang tua merupakan orang yang paling berperan dalam mendidik anak-anaknya dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak untuk berpasraman, peran orang tua antara lain sebagai fasilitator, motivator, pembimbing serta pendidik.

Kata kunci : *Minat Belajar, Seni Tari dan Peran Orang Tua*

PENDAHULUAN

Pasraman sebagai lembaga pendidikan hindu memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Hindu. Pendidikan pasraman menekankan pada disiplin diri, mengembangkan akhlak mulia dan sifat-sifat yang rajin, suka bekerja keras, pengekangan hawa nafsu dan gemar untuk menolong orang lain. Pasraman yang ada di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan merupakan lembaga pendidikan agama yang didirikan pada tahun 2015 dengan berdirinya pasraman

ini yaitu untuk meningkatkan *sraddha* dan *bhakti* bagi anak-anak dan generasi muda hindu, selain itu dengan adanya pengajaran yang dilaksanakan di pasraman lebih dapat memperdalam ajaran-ajaran Agama Hindu. Berdirinya pasraman di Dusun Yogonaloka ini berlangsung selama kurang lebih 3 tahun awal didirikannya pasraman antusias anak-anak sangat tinggi untuk mengikuti pasraman. Pada tahun 2021 Pasraman di Dusun Yogonaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung selatan kegiatan belajar mengajar tidak aktif atau fakum, tidak ada lagi anak-anak berpasraman karena teknik pembelajaran di Pasraman

kurang menarik dan dukungan orang tua terhadap anak-anak pun tidak terlihat karena anak-anak Pasraman sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain HP.

Diera globalisasi ini lembaga pendidikan agama Hindu khususnya Pasraman sudah bergeser dari fungsi yang sesungguhnya karena perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi generasi muda lebih memilih menuntut ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan formal yang bersifat umum. Jumlah umat hindu yang tergolong minoritas membuat jumlah pasraman yang ada di Indonesia sangat minim, tak hanya dari segi jumlah namun juga keinginan dari anak-anak dan generasi muda untuk mengikutinya, sebenarnya pendidikan di pasraman memiliki nilai yang cukup positif, disamping kita bisa membuat masyarakat hindu kita lebih cinta terhadap hindu dan semua ajaran serta adat-istiadat yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar minat anak dan generasi muda hindu untuk mengikuti pasraman, serta untuk mengetahui seberapa perdulinya masyarakat hindu terhadap Pasraman dan sesama umat Hindu. Kita ketahui sendiri jumlah umat kita yang tergolong minoritas terkadang membuat kita merasa berkecil diri, kurangnya pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah juga membuat kesadaran kita khususnya sebagai umat hindu sedikit berkurang. Beberapa orang yang masih peduli dengan keadaan kita, tapi terkadang orang lain menganggap perbuatan itu hanya semata untuk mencari nama baik. Agar tidak berfikir seperti itu peneliti mencoba untuk melakukan observasi ke Pasraman, penelitian tersebut meliputi, “Meningkatkan Minat Belajar Anak di Pasraman Melalui Seni Tari dan Peran Orang tua”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Pasraman Widya Dharma Dusun Yogaloka, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan pada bulan September sampai bulan Nopember. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa Pasraman widya Dharma, yang mempunyai jumlah siswa sekitar 132 siswa.

Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan tentang meningkatkan minat belajar anak di pasraman melalui seni tari dan peran orang tua. Metode deskriptif kualitatif ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh sebagian besar berbentuk keterangan dari hasil wawancara, informasi dalam bentuk tulisan dan catatan lapangan. Analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka akan dikelompokkan dan dipilah sesuai substansinya untuk ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Seni Tari dapat Meningkatkan Minat Belajar Anak di Pasraman

Pasraman Widya Dharma merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2015 di Dusun Yogaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Berdirinya pasraman ini untuk meningkatkan *sraddha* dan *bhakti* bagi anak-anak dan generasi muda hindu, selain itu dengan adanya pengajaran

yang dilaksanakan dipasraman lebih dapat memperdalam ajaran-ajaran Agama Hindu. Sebelum berjalannya pasraman melalui Seni Tari di pasraman Widya Dharma minat belajar anak di pasraman terus menurun dan yang hadir berpasraman hanya anak-anak dan generasi muda yang hanya untuk mencari nilai pelajaran Agama Hindu yang di sekolahnya tidak ada guru agamanya.

Untuk mengetahui Seni Tari dapat meningkatkan minat belajar anak di pasraman, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Dusun Yogaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Diketahui bahwa minat belajar anak dipasraman mengalami peningkatan, hal ini sebagaimana pendapat dari:

Berdasarkan data penelitian menurut ibu Ni Wayan Analisa dan Jero Mangku Yesi (23 agustus 2021) seni tari dapat meningkatkan minat belajar anak karena mereka berkreasi, mengeksplor bakat dan terdidik moralnya, hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa halnya belajar merupakan pengetahuan siswa yang dikonstruksi berdasarkan pengalaman untuk meningkatkan bakat kreativitas imajinatif siswa. Dalam teori belajar behavioristik siswa dianggap belajar setelah menunjukkan perubahan perilaku yang diawali stimulus dan respon oleh siswa. Hal ini didukung juga oleh penelitian Niketut Sumiasih (2019) bahwa meningkatkan minat belajar anak dengan meningkatkan motivasi, kemandirian dan tanggung jawab pada siswa.

Berdasarkan data penelitian menurut bapak I Nyoman Agus Wiradana (21 agustus 2021) dengan adanya seni tari siswa pasraman mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran di pasraman, mereka tidak bosan dan mereka bisa ngayah di pura pada saat odalan, hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif yang mengatakan bahwa belajar dihasilkan dari

hubungan antar pengalaman baru dan pengalaman yang sudah tersimpan didalam dirinya. Hal ini didorong oleh penelitian dari Ni Ketut Sumuasih (2019) yang mengatakan bahwa bentuk program yang dilakukan di pasraman dengan meningkatkan system pembelajaran di pasraman melalui seni tari maka akan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan data penelitian menurut Ni Nyoman Yochika dan Ni nyoman Sagita (5 september 2021) siswa pasraman, seni tari dapat membuat mereka senang mengikuti pasraman dan mereka mendapatkan ilmu yang lebih dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif yang mengatakan bahwa seni tari atau belajar memudahkan siswa untuk memahami materi belajar. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Sari Mastusi (2020) bahwa diadakannya pasraman untuk meningkatkan sradha bakti serta melestarikan seni budaya.

Berdasarkan data penelitian menurut bapak I Wayan Subagia dan bapak I Made Sadya Hadiwahono (11 desember 2021) seni tari dapat meningkatkan minat belajar anak kerana dengan adanya pasraman siswa dapat mengembangkan bakat dan melestarikan seni budaya. Ini sesuai dengan teori belajar behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku yang berdampak baik bagi siswa diberi perhatian lebih dan perilaku yang kurang sesuai dengan siswa perhatiannya dikurangi. Dalam teori belajar konstruktivisme semua siswa bisa mengingat pelajaran yang sudah diajarkan karena mengikuti proses mengajar secara langsung dan aktif. Hal ini didorong oleh penelitian I Nyoman Sidi Astawa (2018) mengatakan bahwa *sa vidya vimuktaye* (pembelajaran adalah yang membebaskan manusia) dan *vidyanyamrihtamashnuute* (pembelajaran membuat manusia abadi).

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, data lapangan menunjukkan bahwa proses belajar di

pasraman Widya Dharma Yogaloka melalui seni tari ini disosialisasikan pada siswa laki-laki dan perempuan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, melalui Seni Tari dapat meningkatkan minat belajar anak dipasraman, Seni Tari merupakan seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi dan makna melalui media gerak tubuh, demikian dapat meningkatkan minat belajar anak-anak karena mereka mendapatkan suasana baru dipasraman.

B. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat belajar Anak di pasraman

Orang tua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab utama adalah memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan dan norma-norma semuanya berawal dari lingkungan. Karena itu, pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, antara lain memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi, seperti potensi nalar, potensi fisik dan potensi nurani. Pendidikan yang di dapatkan dari keluarga diharapkan mampu mengembangkan kualitas pendidikan dan mampu mengaplikasikannya secara utuh dan diperlukan bangsa untuk masa yang akan datang.

Peran orang tua dalam minat belajar anak dipasraman berdasarkan hasil wawancara peneliti di Dusun Yogaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan, diketahui bahwa peran orang tua sangat berpengaruh sebagaimana pendapat dari:

Berdasarkan data penelitian menurut bapak Ngakan ketut Wibowo dan Jero Mangku Eka (25 agustua 2021) peran orag tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak karena

yang dilaksanakan di pasraman akan memacu kedepannya untuk akhlak anak-anak dan sopan santun, agar benar-benar beragama dan tau kewajibannya sebagai umat hindu dari sejak kecil. Hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa perseptual atau biasa dikatakan seperti perilaku seseorang dapat ditentukan oleh persepsi dan pemahaman dalam melihat situasi yang berhubungan dengan tujuan belajar mengajar agar anak menjadi mandiri dan lebih kreatif. Hal ini didukung oleh penelitian Yeni Kartika Sari (2020) yang mrngatakan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dari sejak dini.

Berdasarkan data penelitian menurut bapak I Gede Ismaya dan bapak Nyoman Sudiasa (22 agustus 2021) peran orang tua berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak karena prang tua memiliki tanggung jawab kepada anaknya untuk belajar agama agar dapat memeluk agama lebih baik, berbudi pekerti dan berbaktyi kepada agama, bangsa dan orang tua. Hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif yang mengatakan bahwa belajar dihasilkan dari proses persepsi yang kemudian membentuk hubungan antara pengalaman baru dan pengalam yang sudah tersimpan di dalam dirinya agar memudahkan siswa untuk memrnuhu materi belajar. Hal ini juga didorong oleh penelitian yang relevan dari Hurin Rizkiah (2020) yang mengatakan bahwa orang tua menjalankan perannya sesuai dengan kondisi sekitarnya.

Berdasarkan data penelitian diatas menurut bapak I Gede Umbara dan bapak I Wayan Suantono (11 desember 2021) peran orang tua sangat berpengaruh, karena pasraman merupakan dasar dari agama dan agama adalah dasar dari diri kita menjalankan kehidupan sehari-hari dan menjadi pondasi kehidupan untuk memperbaiki budi pekertinya. Hal ini sesuai dengan teori belajar

konstruktivisme yang menyatakan bahwa peran dalam proses belajar siswa dapat mengeluarkan ide-ide atau gagasan-gagasannya dan melatih agar bisa mengambil keputusan, bisa memperbaiki diri dan budi pekertinya. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Laila Kanti Safitri (2020) yang mengatakan bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan belajar anak yaitu orang tua berperan sebagai penuntun cermin dan fasilitator bagi anak.

Berdasarkan data penelitian menurut Ibu Ni Wayan Suwiarti (11 desember 2021) bahwa orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak karena semua orang tua pasti mengharapkan anaknya untuk bisa lebih baik dan mengenal ajaran agama dari sejak mereka sedini mungkin. Sesuai dengan teori belajar behavioristik yang mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku dengan teori belajar ini sangat cocok untuk mendapatkan kemampuan yang mengandung unsur-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan pada sejak usia mereka sedini mungkin. Hal ini didukung oleh penelitian Yeni Kartika Sati (2020) mengatakan bahwa peran orang tua dapat menganalisis atau mengkaji dalam meningkatkan minat belajar anak dari sejak usia sedini mungkin.

Berdasarkan observasi lapangan, dukungan orang tua terhadap meningkatkan minat anak berpasraman yaitu, orang tua selalu mendukung anak-anaknya dalam berpasraman dengan menghantarkan anak-anaknya kepasraman sampai anaknya memulai pelajaran baru para orang tua pulang namun selalu memantau dan menjemput anaknya dengan tepat waktu bahkan sebelum anaknya pulang para orang tua sudah berdatangan menjemput anaknya. Orang tua mendukung anak-

anaknya untuk berpasraman secara mentalitas anak-anaknya akan mengalami perubahan baik seperti beretika, sopan dan santun kepada orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar. Jadi penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, orang tua sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar anak di pasraman. Orang tua adalah orang yang paling berperan dalam mendidik anak-anaknya dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak untuk mengikuti kegiatan pasraman.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Seni Tari merupakan seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, dan makna melalui media gerak tubuh. Seni Tari dipergunakan sebagai media pembelajaran di pasraman Widya Dharma Yogaloka Desa Sumur Kecamatan Ketapang Lampung Selatan untuk meningkatkan minat belajar anak di pasraman. Minat belajar anak mengikuti pasraman meningkat setelah melakukan proses belajar mengajar di pasraman melalui seni tari, respon anak-anak yang mengikuti proses belajar mengajar melalui seni tari ini sangat baik, mereka bisa mengeksplor bakatnya dan minat belajar anak terus meningkat.
2. Peran orang tua dalam minat belajar anak di pasraman, orang tua mengarahkan anak-anaknya untuk berpasraman dan orang tua sangat mengharapkan anak-anaknya untuk mendapatkan bimbingan spiritual agar anak-anaknya menjadi penganut agama hindu yang benar-benar

beragama hindu yang tau apa kewajibannya sebagai seorang agama hindu dari sejak dini. Orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak berpasraman, orang tua merupakan orang yang paling berperan dalam mendidik anak-anaknya dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak dipasraman, peran orang tua antara lain sebagai fasilitator, motivator, pembimbing serta pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ada beberapa hal yang mennjadi catatan untuk perbaikan dalam meningkatkan motivasi anak belajar di pasraman:

1. Kepada orang tua diharapkan selalu memberikan motivasi kepada anak belajar dipasraman untuk meningkatkan motivasi anak dalam menempuh pendidikan non formal.
2. Ketua adat dan parisade hendaknya memberikan fasيلات belajar anak di pasraman.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Putra, Sukla. 2017, *Implikasi Guru Agama Hindu*, Academia: Jawa Tengah
 Alkahfi, Lutfhi. 2021, *Tari Bali*, contact us: Denpasar

Azizah Maulina Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Dilingkungan Keluarga*, Universitas STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, Vol.5, No.2, Desember 2017

Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta : Jakarta.

Kartika Sari. Yeni, 2020, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar anak usia dini*, UIN Suska : Pekanbaru

Mulyana, Aina. 2012, *Minat dan Minat Belajar Siswa*, Pendidikan Kewarganegaraan: Pandeglang Banten

Mulyana, Dedi. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung

Poerwadarminto, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.

Pratiwi, Fithria. 2019, *Jenis Tari Bali*, Bali Tours Club: Denpasar

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. : Jakarta.

Thaborini, Gamal. 2018, *Seni Tari*, serupa.id: Jakarta

Widi Astuti, Ketut. 2020, *Proposal penelitian*, STAH Lampung: Bandar Lampung

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.